

# Jenis dan Populasi Hama pada Tanaman Stroberi

# A. Pendahuluan

# 1. latar belakang

Tanaman stroberi adalah buah unggulan yang kini dikembangkan di Indonesia, terutama di daerah pegunungan dengan suhu sejuk. Meskipun bukan buah asli Indonesia, stroberi memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan banyak manfaat sebagai bahan pangan karena kandungan nutrisinya yang lengkap.

Produksi stroberi di Indonesia mencapai sekitar 230.000 ha dengan produktivitas sekitar 10 ton/ha. Di Sulawesi Utara, terutama di Kota Tomohon, pengembangan tanaman stroberi mulai dilakukan, meskipun produktivitas masih rendah. Penting untuk melindungi tanaman stroberi dari serangan hama dan penyakit dengan menerapkan pengendalian hama terpadu dan pertanian organik.

Beberapa hama yang sering menyerang stroberi antara lain kutu daun, tungau, ulat tanah, dan kumbang penggerek. Namun, ada juga musuh alami seperti kumbang Coccinellidae yang membantu menekan populasi hama. Penelitian tentang hama yang berasosiasi dengan tanaman stroberi dilakukan di areal pertanian Rurukan, Kota Tomohon, Sulawesi Utara, untuk memahami tantangan dalam meningkatkan produksi stroberi.

### 2. Metode peniliian

Penelitian dilakukan di pertanaman stroberi di Kelurahan Rurukan, Kota Tomohon, serta di Laboratorium Entomologi Fakultas Pertanian UNSRAT Manado dari Oktober 2011 hingga Maret 2012. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling pada dua tahap perkembangan vegetatif dan generatif. Pengamatan dilakukan lima kali setiap dua minggu. Parameter yang diamat adalah jenis serangga hama dan populasi setiap jenis selama tahap vegetatif dan generatif. Identifikasi serangga dilakukan berdasarkan ciri morfologi dan gejala serangan dengan bantuan kunci identifikasi dan referensi gambar. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan analisis deskriptif.

#### B. Pembahasaan

Tanaman stroberi di Kelurahan Rurukan diserang oleh berbagai serangga hama yang dapat merusak pertumbuhan dan perkembangannya. Teridentifikasi 11 jenis serangga hama yang menyerang berbagai bagian tanaman, seperti daun, akar, bunga, dan buah. Beberapa di antaranya adalah:

- 1. Acrida turrita: Serangga hijau daun yang memakan daun tanaman.
  2. Locusta sp.: Belalang yang menyerang tanaman pangan dan rumput.
  3. Valanga nigricomis: Belalang berwama abu-coklatan yang menggigit daun tanaman.
  4. Gryllotalpa sp.: Anjing tanah yang merusak akar tanaman.
  5. Anthonomus rubi: Kumbang perusak bunga stroberl dengan memotong baglan kelopak atau bunga.
  6. Tetranychus sp.: Tungau perusak daun yang hidup di baglan bawah daun.
  7. Aphis sp.: Kutu daun yang membuat tanaman menjadi kerdil dan batangnya memutar.
  8. Lamprosema indica: Ulat penggulung daun yang menyebabkan kerusakan serius pada tanaman.
  9. Drosophila sp.: Lalat perusak buah yang berkembang cepat pada buah yang sangat matang.
  10. Filicaulis bleekeri: Linta perusak buah stroberi yang siap panen

Ini adalah beberapa serangga hama yang mengancam tanaman stroberi di wilayah tersebut, menyebabkan kerusakan yang signifikan pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

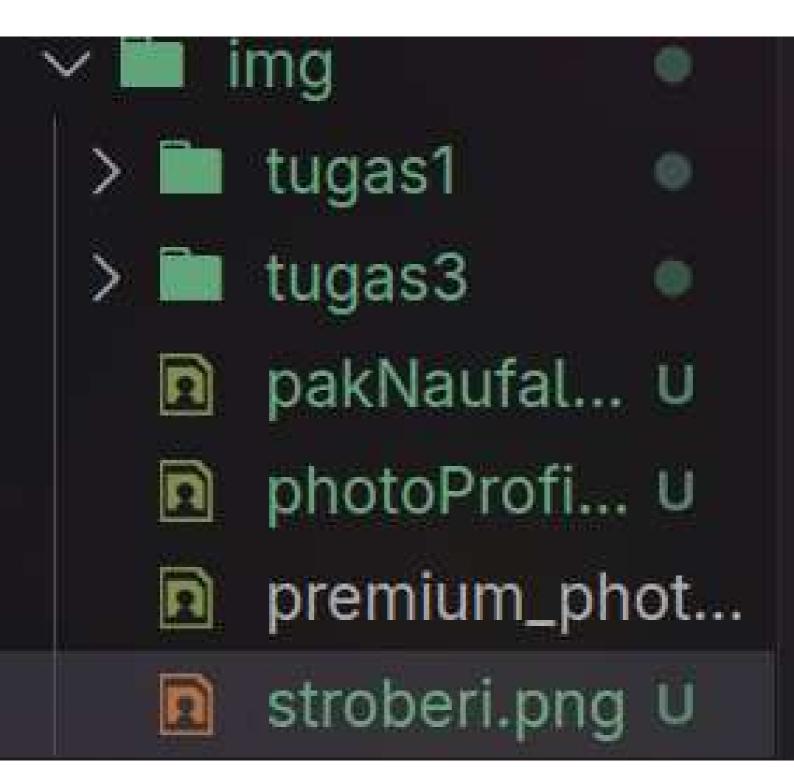
# C. Penutup

Jenis hama yang menyerang tanaman stroberi di Kelurahan Rurukan, Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon, terdiri dari 9 Jenis, termasuk Acrida turrita, Locusta sp., Chrysochus auratus, Tetranychus sp., Valanga nigricornis, Gryllotalpa sp., Drosophila sp., dan Filicaulis bleekeri. Populasi hama tertinggi pada tahap vegetatif adalah Aphis sp. (969 ekon/tanaman), sedangkan pada tahap generatif adalah Tetranychus sp. (1195 ekon/tanaman).

Kondisi lingkungan yang mendukung, seperti curah hujan rendah, dapat meningkatkan populasi hama, menyebabkan kerusakan pada tanaman stroberi. Kesimpulannya, pengendalian hama perlu dilakukan untuk melindungi tanaman stroberi

## List link artikel lain

- Istirahat Matu Dengan Tips 20-20-20
   Depresi Bisa Ditatasi. Bunuh Diri Bisa Dicegah: Pemerintah Hadir Lewat healing 119.1d
   Belajur Kunci Determinasi: Modul Ajur Materi Klasifikasi Makhluk Hidup
   Tumbuhan Berbiji dan Klasifikasinya: Pengeritan, Ciri, Manfaat, dan Sistem Reproduksi



```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
   <meta charset="UTF-8" />
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
    <title>tugas2</title>
    <!-- Minimal tag paragraf, heading, a href, un and order list, image source ,dan file gambar tersimpan di local. --> <img src="/img/stroberi.png" alt="stroberi" />
    <h1>Jenis dan Populasi Hama pada Tanaman Stroberi</h1>
    <h2>A. Pendahuluan</h2>
    <h3>1. latar belakang</h3>
     Tanaman stroberi adalah buah unggulan yang kini dikembangkan di Indonesia,
      terutama di daerah pegunungan dengan suhu sejuk. Meskipun bukan buah asli
      Indonesia, stroberi memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan banyak manfaat
      sebagai bahan pangan karena kandungan nutrisinya yang lengkap.
      Produksi stroberi di Indonesia mencapai sekitar 230.000 ha dengan
      produktivitas sekitar 10 ton/ha. Di Sulawesi Utara, terutama di Kota
      Tomohon, pengembangan tanaman stroberi mulai dilakukan, meskipun
      produktivitas masih rendah. Penting untuk melindungi tanaman stroberi dari
      serangan hama dan penyakit dengan menerapkan pengendalian hama terpadu dan
     pertanian organik.
      Beberapa hama yang sering menyerang stroberi antara lain kutu daun,
      tungau, ulat tanah, dan kumbang penggerek. Namun, ada juga musuh alami
      seperti kumbang Coccinellidae yang membantu menekan populasi hama.
      Penelitian tentang hama yang berasosiasi dengan tanaman stroberi dilakukan
      di areal pertanian Rurukan, Kota Tomohon, Sulawesi Utara, untuk memahami
      tantangan dalam meningkatkan produksi stroberi.
    <h3>2. Metode peniliian</h3>
      Penelitian dilakukan di pertanaman stroberi di Kelurahan Rurukan, Kota
      Tomohon, serta di Laboratorium Entomologi Fakultas Pertanian UNSRAT Manado
      dari Oktober 2011 hingga Maret 2012. Metode pengambilan sampel menggunakan
      purposive sampling pada dua tahap perkembangan: vegetatif dan generatif.
      Pengamatan dilakukan lima kali setiap dua minggu. Parameter yang diamati
      adalah jenis serangga hama dan populasi setiap jenis selama tahap
      vegetatif dan generatif. Identifikasi serangga dilakukan berdasarkan ciri
      morfologi dan gejala serangan dengan bantuan kunci identifikasi dan
      referensi gambar. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan
     analisis deskriptif.
```

```
<h2>B. Pembahasaan</h2>
        Tanaman stroberi di Kelurahan Rurukan diserang oleh berbagai serangga hama
        yang dapat merusak pertumbuhan dan perkembangannya. Teridentifikasi 11 jenis
        serangga hama yang menyerang berbagai bagian tanaman, seperti daun, akar,
        bunga, dan buah. Beberapa di antaranya adalah:
        <h3>1. Jenis Hama</h3>
        <01>
          Acrida turrita: Serangga hijau daun yang memakan daun tanaman.
          Locusta sp.: Belalang yang menyerang tanaman pangan dan rumput.
           Valanga nigricornis: Belalang berwarna abu-coklatan yang menggigit daun
         Gryllotalpa sp.: Anjing tanah yang merusak akar tanaman.`
           Anthonomus rubi: Kumbang perusak bunga stroberi dengan memotong bagian
           kelopak atau bunga.
         <
           Tetranychus sp.: Tungau perusak daun yang hidup di bagian bawah daun.
21
          <
           Aphis sp.: Kutu daun yang membuat tanaman menjadi kerdil dan batangnya
           memutar.
         Lamprosema indica: Ulat penggulung daun yang menyebabkan kerusakan
           serius pada tanaman.
         <
           Drosophila sp.: Lalat perusak buah yang berkembang cepat pada buah yang
           sangat matang.
          Filicaulis bleekeri: Linta perusak buah stroberi yang siap panen
        Ini adalah beberapa serangga hama yang mengancam tanaman stroberi di
         wilayah tersebut, menyebabkan kerusakan yang signifikan pada pertumbuhan
         dan perkembangan tanaman.
        <h2>C. Penutup</h2>
         Jenis hama yang menyerang tanaman stroberi di Kelurahan Rurukan, Kecamatan
         Tomohon Timur, Kota Tomohon, terdiri dari 9 jenis, termasuk Acrida
         turrita, Locusta sp., Chrysochus auratus, Tetranychus sp., Valanga
         nigricornis, Gryllotalpa sp., Drosophila sp., dan Filicaulis bleekeri.
         Populasi hama tertinggi pada tahap vegetatif adalah Aphis sp. (969
         ekor/tanaman), sedangkan pada tahap generatif adalah Tetranychus sp. (1195
         ekor/tanaman).
        Kondisi lingkungan yang mendukung, seperti curah hujan rendah, dapat
         meningkatkan populasi hama, menyebabkan kerusakan pada tanaman stroberi.
         Kesimpulannya, penge
```

```
chablist link artikel lains/h3>

chablist link artikel lains/h3>

cul>

fig

her="https://www.biofarma.co.ld/id/announcement/detail/istirahat-mata-dengan-tips-282820"

> stirahat Mata Dengan Tips 20-20-20-/a

| cul>
| c
```